

BAB V

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

1.1 Kesimpulan

Berdasarkan jumlah bangunan shelter (2 unit) dan potensial shelter (3 unit) pada kondisi eksisting memiliki daya tampung 5.100 jiwa, sedangkan penduduk yang berada pada kawasan rawan tsunami berjumlah 163.420 jiwa. Jadi bangunan shelter dan bangunan potensial shelter eksisting hanya dapat menampung 3,11% dari total penduduk terdampak. Dengan masih belum terlayani penduduk yang berada pada kawasan rawan tsunami maka perlu adanya penambahan shelter dan tempat evakuasi baru untuk menampung penduduk yang berada di kawasan rawan tsunami.

Berdasarkan hasil kajian terdapat 7 titik lokasi bangunan tinggi potensial yang dapat dijadikan tempat evakuasi tsunami. Lokasi ini ditentukan Berdasarkan PERMENDAGRI No 32 Tahun 2010 tentang bangunan tinggi yang berdiri di atas tahun 2010 telah memenuhi syarat ramah gempa dan dilihat dari ancaman tsunami yang tingginya bisa mencapai 10 m, maka dapat diasumsikan bangunan yang memiliki jumlah lantai lebih dari 3 berpotensi menjadi tempat evakuasi. Dari 7 lokasi bangunan tinggi yang telah ditentukan, bangunan ini dapat menampung penduduk sebanyak 32.368 jiwa dengan persentase 19,98% dari total penduduk terdampak tsunami, yang dimana daya tampung ini didapat dari luas bangunan dan luas bangunan di bagi dengan luas kebutuhan ruang per orang.

Berdasarkan area yang belum terlayani pada kawasan yang jauh dari zona aman, ditentukan 9 titik rekomendasi shelter baru. Pada 9 titik ini dapat menampung 66.331 jiwa dengan persentase 40,58% dari total penduduk yang terdampak tsunami, jumlah penduduk ini didapat dari jmlah rumah yang masuk didalam jangkauan pelayanan per masing-masing titik shelter rencana.

Melihat kawasan rawan tsunami di Kecamatan Koto Tengah yang berbatasan dengan zona aman tsunami, maka ditentukan area evakuasi yang menuju ke zona aman tsunami dengan luas 1.211,09 Ha. Penentuan area ini mempertimbangkan jarak maksimum 1,61 km berdasarkan panjang jalan dan area ini dapat mencangkup penduduk sebanyak 59.331 jiwa dengan persentase 36,30% dari total penduduk terdampak.

Berdasarkan hasil penambahan tempat evakuasi yang berada di kawasan rawan tsunami, maka di tentukan arah jalur evakuasi menuju per masing-masing tempat evakuasi dan didapati 481 jalur menuju tempat evakuasi yang telah ditentukan.

5.2 Rekomendasi

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan yang telah dipaparkan, dimana penelitian tentang Evaluasi Shelter dan Jalur Evakuasi Berbasis Geospasial Pada Kawasan Rawan Bencana Tsunami di Kecamatan Koto Tengah Kota Padang Mempunyai beberapa rekomendasi yang dapat dilihat dibawah ini :

- Kepada Pemerintah Kota Padang, Dinas Pekerjaan Umum, BPBD Kota Padang serta Dinas terkait untuk dapat merealisasikan 7 rekomendasi bangunan tinggi yang berada di Kecamatan Koto Tengah sebagai tempat evakuasi.
- Kepada Pemerintah Kota Padang, Dinas Pekerjaan Umum, BPBD Kota Padang serta Dinas terkait untuk dapat merealisasikan 9 rekomendasi titik rencana Shelter baru untuk memenuhi kebutuhan evakuasi penduduk yang berada pada zona merah tsunami.
- Kepada Pemerintah Kota Padang, Dinas Pekerjaan Umum, BPBD Kota Padang serta Dinas terkait untuk dapat merealisasikan rekomendasi penambahan jalur evakuasi menuju shelter dan zona aman terdekat.
- Untuk Universitas serta para ahli, dalam studi ini merekomendasi studi lanjutan dengan mempertimbangkan waktu kedatangan tsunami dengan periode waktu pagi, siang maupun malam hari.
- Untuk Universitas serta para ahli, dalam studi ini merekomendasi studi lanjutan yaitu slokasi studi tidak dibatasi oleh batas administrasi.